

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bahwa sistem pembelajaran menggunakan daring dan luring (*hybird learning*). Pembelajaran daring yang dilakukan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sudah berlangsung kurang lebih dua tahun karena adanya pandemi. Dampak dari pembelajaran daring yang terjadi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ialah dari kurangnya pemahaman materi, pembelajaran tidak efektif dan kurang interaktif, waktu pelaksanaan belajar tidak sesuai jadwal, dan kesulitan mengakses sumber belajar dampak dari teknologi yaitu jaringan internet, kuota internet, dan perangkat belajar kurang stabilnya web virlenda yang biasa digunakan mahasiswa sering terjadi kendalanya yaitu error mengakibatkan mahasiswa sering merasa kesulitan salah satunya, yaitu mengakses web virlenda.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan panneliti problematik yang dirasakan mahasiswa fakultas pedagogi dan psikologi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yaitu pada mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani problematik yang dirasakan adalah malas-malasan dikarenakan selama pembelajaran daring mahasiswa pendidikan jasmani merasa kesulitan dalam hal praktek kebugaran dikarenakan harus praktek secara daring membuat video praktek dirumah, sedangkan menurutnya lebih suka dan nyaman praktek langsung antar teman. Problematik yang dirasakan mahasiswa pendidikan sekolah dasar adalah mereka mengalami kesulitan dalam praktek di kelas bersama siswa sekolah dasar dikarenakan, usianya masih dini tetapi mereka harus dipaksa untuk memahami kelas daring yang dirasa membosankan jadi, kesulitan yang dirasakan mahasiswa pendidikan sekolah dasar adalah membangun suasana dan menarik minat siswanya untuk fokus ke kelas daring. Problematik yang dialami mahasiswa Pendidikan Khusus saat

harus dipaksa kelas daring mereka mengalami kesulitan dalam mengarahkan siswanya yang tergolong. Membutuhkan perhatian lebih daripada anak-anak lainnya, mengarahkan agar dia fokus mendengar kita juga susah dikarenakan imajinasi dan fokusnya tergantung keinginannya saat kelas daringpun butuh orang lain untuk membantu agar siswa mau mendengarkan pengajar. Problematik dari prodi Bimbingan & Konseling adalah susah fokus dan sulit memahami materi yang diberikan dosen dikarenakan terkadang dari kendala sinyal tidak stabil dan sering errornya web pengumpulan tugas menghambat proses pembelajaran. Melakukan video praktek konseling secara daring membuat hasilnya tidak maksimal. Problematik dari prodi pendidikan paud adalah kesulitan mengarahkan fokus anak yang usianya masih kecil fokusnya yang masih bermain pada saat dipaksa kelas daring terhambat dikarenakan tidak bisa belajar sambil bermain dan kelas daring membosankan bagi anak seusia itu sangat-sangat membutuhkan belajar di luar ruangan sembari bermain agar tidak cepat bosan.

Menurunnya tingkat informasi yang diperoleh mahasiswa, belum dapat diterima secara maksimal sehingga mempengaruhi hasil pembelajaran mahasiswa. Ciri-ciri dari terjadinya *learning loss* pada mahasiswa, meliputi mengalami kemunduran secara akademik karena kondisi tertentu *learning loss* yang ditakutkan adalah terbatasnya interaksi antara dosen mata kuliah dengan mahasiswa dan sering errornya web virlenda yang selalu digunakan pada saat perkuliahan, oleh karena itu masih banyak mahasiswa yang mengeluh mengenai web virlenda yang sering error, sinyal tidak stabil dan masih banyak lagi keluh kesah yang dialami mahasiswa fpp Universitas PGRI Adi buana Surabaya.

Merebaknya wabah *Covid-19* membawa banyak pengaruh bagi dunia pendidikan seperti terjadinya problem *learning loss* adalah kemunduran belajar yang dialami mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan secara *hybird learning* membuat informasi, pengetahuan, dan keterampilan proses pengolahan data yang seharusnya diperoleh

mahasiswa, belum dapat diterima secara maksimal sehingga mempengaruhi hasil pembelajaran mahasiswa. Ciri-ciri dari terjadinya *learning loss* pada mahasiswa, meliputi mengalami kemunduran secara akademik karena kondisi tertentu *learning loss* yang ditakutkan adalah terbatasnya interaksi antara dosen mata kuliah dengan mahasiswa dan sering errornya web virlenda yang selalu digunakan pada saat perkuliahan.

Kelas daring membutuhkan kemandirian yang tinggi dan kemampuan belajar sendiri, seperti tidak berlangsungnya proses pembelajaran tatap muka seperti masalah waktu belajar, kurangnya konsentrasi dan hilangnya fokus, serta kurangnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru mata pelajaran. Pelaksanaan Pembelajaran daring merupakan keharusan agar kegiatan pendidikan tetap dapat terselenggara di masa pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini (Basar, 2021).

Peraturan pemerintah sudah diterapkan sejak 2019 akhir mahasiswa dapat belajar secara daring dari rumah masing-masing. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat informasi, pengetahuan, dan keterampilan proses pengolahan data yang seharusnya diperoleh mahasiswa. Dosen memberikan tugas secara daring untuk mengejar ketertinggalan terhadap pembelajaran. Namun, hal tersebut tentunya mengalami kendala karena mahasiswa sulit memahami pembelajaran Problematika pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 menemukan bahwa mahasiswa kurang mampu memahami isi materi yang disampaikan dosen melalui media daring, selain itu mahasiswa mengalami kejenuhan belajar, malas-malasan. Sistem pembelajaran yang saat ini diterapkan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya masih menggunakan hybrid learning memicu terjadinya problem *learning loss* pada mahasiswa.

Learning loss merupakan salah satu konsep yang didefinisikan sebagai adanya ketidakmaksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah (Wati, 2022). Tidak maksimalnya proses

pembelajaran, akan berakibat pada hasil informasi yang didapatkan mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa yang juga tidak maksimal. *Learning loss* akan dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang akan lahir di tahun-tahun selama pandemic *Covid-19* ini. Adanya kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran ini akan mengakibatkan munculnya *learning loss* tidak maksimalnya proses pembelajaran, akan berakibat pada hasil informasi yang didapatkan mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa yang juga tidak maksimal. Dengan demikian, *learning loss* akan dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang akan lahir di tahun-tahun selama pandemic *Covid-19* ini (Andriani et al., 2021).

Faktor –faktor yang mempengaruhi *learning loss*, yaitu faktor internal dan eksternal yang berasal dari diri mahasiswa dan lingkungan mahasiswa. Contoh dari faktor internal dan eksternal yang dialami mahasiswa penyebab faktor internal muncul yaitu mahasiswa mengalami kesulitan konsentrasi belajar, beratnya penugasan dari dosen mata kuliah, peningkatan rasa stres karena jenuh belajar daring itu bisa berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi pada individu. Sedangkan faktor eksternal muncul akibat dari lingkungan sekitar seperti tidak adanya subsidi kuota dari pemerintah, keterbatasan ekonomi jugamenjadi faktor eksternal terhambatnya proses pembelajaran mahasiswa seperti sinyal yang tidak mendukung mengakibatkan materi yang diterima mahasiswa tidak jelas. Problem *learning loss* memang sudah diprediksi akan terjadi dari mulai awal terjadinya penutupan sekolah di seluruh dunia karena pandemi *Covid-19*. Merebaknya wabah *Covid-19* membawa banyak pengaruh bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan dipelajari lebih jauh apa saja dampak langsung atau tidak langsung yang ditimbulkan oleh *Covid-19* terhadap pembelajaran di perguruan tinggi (Dyah et al., 2020)

Learning loss diartikan sebagai salah satu problem proses pembelajaran yang tidak optimal yang dilakukan di sekolah maupun

universitas yang berdampak pada kurang lengkapnya informasi yang diperoleh mahasiswa sehingga berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang akan lahir pada tahun-tahun mendatang (Dewi Pratiwi, 2021). *Learning loss* sebagai hilangnya pengetahuan dan keterampilan secara spesifik atau umum atau penurunan kemajuan akademik, paling sering karena kesenjangan diskontinuitas dalam pendidikan. bahwa *learning loss* terjadi dikarenakan materi perkuliahan yang diserap mahasiswa masih rendah. Mahasiswa masih harus mengikuti kebijakan dari pemerintah untuk melaksanakan kuliah daring.

Meskipun sudah didukung dengan berbagai teknologi selama menjalani pembelajaran daring, masih ada celah yang menyebabkan pembelajaran di rumah ini menjadi kurang efektif. Salah satu hal yang dikhawatirkan jika pembelajaran di rumah ini berlangsung dalam waktu yang cukup lama, berdampak timbulnya problem *Learning loss* atau berkurangnya pengetahuan dan keterampilan secara akademis. Penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) peran dosen mata kuliah mengelola pembelajaran dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang signifikan. Artinya tenaga pendidik harus mampu mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk menjamin proses belajar mengajar yang efektif. (Andriani et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rhamdan et al., 2021) dengan judul “Analisis Pemanfaatan e-Learning di Masa Pandemi Studi Kepustakaan: *Learning Loss*”. Secara keseluruhan, 77% mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap e-learning. 76% mahasiswa menggunakan perangkat seluler untuk e-learning mereka. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, mahasiswa tidak lebih memilih e-teaching daripada pengajaran tatap muka selama situasi lockdown. Administrasi dan anggota fakultas harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan e-teaching untuk pembelajaran yang lebih baik selama lockdown. Membandingkan sarana faktor mengungkapkan bahwa tantangan yang paling penting bagi mahasiswa untuk belajar daring adalah masalah aksesibilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Subhan Hayun (2021) dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Seni Drama Menggunakan Model Project Based Learning” Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap respon mahasiswa tentang pembelajaran pendidikan seni drama menggunakan Project Based Learning ini adalah beberapa mahasiswa merespon dengan positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning ini. Artinya, sebagian besar mahasiswa menyukai dan merasa cocok dengan penggunaan model Project Based Learning dalam membuat pertunjukan drama monolog dan menyatakan puas terhadap hasil karya pertunjukan drama monolog yang telah dibuatnya. Sebagian kecil mahasiswa, masih merasa bahwa penggunaan model Project Based Learning dalam pembelajaran seni drama ini sulit dengan alasan karena ada yang belum pernah bermain drama sebelumnya sehingga mahasiswa terkesan kurang sungguh-sungguh dan optimal dalam mengemas pertunjukan. Di sisi lain, sebetulnya mahasiswa juga merasa tertantang terhadap pembelajaran ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syam, 2022) dengan judul “Penerapan Case Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa”. Berdasarkan Permasalahan lain yang ditemukan dalam proses pembelajaran adalah mahasiswa mengalami learning loss stress akademik, procrastinasi, kejenuhan belajar, dan prestasi belajar yang menurun. Penelitian yang dilakukan (Syam,2022) menyatakan hasil belajar pada kelompok eksperimen meningkat signifikan ketika dilihat pencapaian mahasiswa pada pre dan post test. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah program bimbingan konseling di sekolah dapat menggunakan model pembelajaran berbasis case method Proses Pendidikan pada perguruan tinggi sebaiknya menggunakan model pembelajaran case method karena dapat memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk terus berfikir dan berinovasi dalam memecahkan suatu persoalan yang dialami selama proses pembelajaran.

Penelitian dilakukan oleh Farhan (2022) yang berjudul “Risiko Terjadinya Learning loss Mahasiswa PSKD FKK UMJ dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19” pada mahasiswa kedokteran di Amerika Serikat menunjukkan sebagian besar mahasiswa (74,7%) dengan p value $<0,05$ setuju bahwa pendidikan kedokteran mereka telah terganggu secara signifikan disebabkan oleh pandemi COVID-19. Sebanyak 61,4% merasa bahwa pandemi COVID-19 mengganggu kemampuan mereka untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan pendidikan selanjutnya atau residensi Learning loss akan berdampak pada masa depan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa apabila tidak ada upaya untuk mengantisipasi risiko tersebut.

Penelitian dilakukan oleh (Ismuniar et al., 2021). Yang berjudul “Gambaran psychological well-being mahasiswa selama proses perkuliahan daring guna untuk melihat learning loss di universitas borneo tarakan” Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Psychological Well-Being di Universitas Borneo Tarakan terbagi menjadi 3 (tiga) kategori. Namun di satu sisi selama pandemic proses pembelajaran daring/daring, mahasiswa banyak mengalami kesulitan. Adanya kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran ini akan mengakibatkan munculnya Learning loss. Pertama kategori Psychological Well-Being tinggi dimana pada penelitian ini memiliki presentase 12,4% dengan jumlah 31 mahasiswa, tingkat Psychological Well-Being sedang 74,4% dengan jumlah 186 mahasiswa, dan tingkat Psychological Well-Being mahasiswa rendah 13,2% dengan 33 mahasiswa.

Penelitian dilakukan oleh (Wicaksono, 2022) yang berjudul “Hubungan antara Learning Loss dan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh” Diketahui uji rerata persentase motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh ditemukan nilai sebesar 36,65 yang bermakna mahasiswa cenderung memiliki tingkat motivasi yang kurang. Hal ini disebabkan karena mahasiswa

cemderung memilih pernyataan kurang setuju pada indikator angket yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring tergolong lemah. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa kehilangan pembelajaran sangat berhubungan dengan motivasi belajar dan berdampak pada penurunan tingkat kognitif pada mahasiswa.

Penelitian dilakukan oleh Noviantari (2021) yang berjudul “Analisis Learning Loss Kemampuan Literasi Statistis Mahasiswa” Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan 33 mahasiswa angkatan 2019 jurusan Pendidikan Matematika Universitas Borneo Tarakan sebagai sampel .Hasil dua indikator kemampuan literasi statistis yaitu memahami dan mengkoordinasikan data juga masuk dalam kategori rendah. Learning loss yang dapat diidentifikasi dari kemampuan literasi statistis yaitu sebanyak 28,3% mahasiswa tidak menjawab soal yang diberikan dari indikator menginterpretasikan data yang diberikan, serta 32,58% dalam mengkomunikasikan hasil olah informasi/data.

Penelitian dilakukan oleh (Assiddiqi, 2021) yang berjudul “Peluang menurunnya capaian hasil belajar (learning loss) dan alternatif solusinya : kajian kasus pembelajaran daring di era pandemi covid-19 di jurusan teknik mesin unesa “ Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring di Jurusan Teknik Mesin UNESA berdampak pada kemampuan diri mahasiswa yang mengalami Learning Loss. Pola pembelajaran yang berubah menjadi pembelajaran daring menyebabkan hilangnya ikatan emosional sehingga pembelajaran jadi tidak bermakna. Proses pembelajaran daring membuat aktivitas dan pengalaman belajar mahasiswa terbatas karena hanya mendapatkan teori tanpa bisa menerapkannya. Kondisi ini membuat perkembangan belajar mahasiswa tidak seimbang karena tidak sepenuhnya kompetensi yang dibutuhkan bisa diberikan dalam pembelajaran daring. Namun, dengan kemandirian belajar mahasiswa mampu meningkatkan nilai mata

kuliahnya dalam pembelajaran daring, tetapi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa menurun. Kualitas hasil belajar mahasiswa bisa tetap terjaga dan terhindar dari Learning Loss dalam pembelajaran daring dengan mempersiapkan kurikulum darurat bagi mahasiswa, menerapkan model merdeka belajar, dan melakukan assessment serta evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan urgensi dari permasalahan terjadinya problem *learning loss* di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yaitu kemunduran belajar yang dikarenakan belajar daring selama pandemi *covid-19*. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Learning Loss* akibat Pembelajaran Daring di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah *learning loss* yang dialami mahasiswa Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adibuana Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana tingkat *learning loss* akibat pembelajaran daring di Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adibuana Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan, sebagai berikut. Untuk mengetahui tingkat *learning loss* akibat pembelajaran daring di Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adibuana Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *learning loss* akibat pembelajaran jarak jauh di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

2. Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam *learning loss* akibat pembelajaran jarak jauh di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan mengenai *learning loss* akibat pembelajaran jarak jauh di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

c) Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kerja auditor dalam menganalisis penyebab *learning loss*.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah, yaitu bagian yang membuat penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Batasan istilah ini dibuat agar menghindari adanya kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Batasan istilah penelitian ini diuraikan, sebagai berikut.

1. *Learning loss*

Learning loss merupakan *Learning loss* merupakan suatu problem yang timbul karena kondisi tertentu yang berdampak pada kurang optimalnya informasi yang diterima oleh mahasiswa. Seperti penurunan hasil belajar, tingkat pemahaman materi berkurang. Meliputi beberapa aspek – aspek *learning loss* yaitu: aspek komunikasi antar mahasiswa dan dosen, aspek ketersediaan jaringan internet, aspek pribadi dan lingkungan.

2. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan manfaat teknologi dengan menggunakan internet untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring. Dimana proses pembelajaran di lakukan tidak secara bertatap muka langsung tetapi secara virtual dan kegiatan pembelajarannya biasa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Diselenggarakan oleh kampus dan instruktur nya berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.